

**LAPORAN AKHIR MAHASISWA
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 TAHUN 2024**

**Program Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Asisten Mengajar di
SDN Plembuta 1 Playen**



Disusun Oleh:

SALMANITA CINTA NIKITA

2100026001

**Program Studi Sastra Inggris
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2024**

LEMBAR PENEKESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

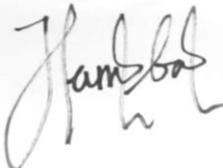
Program Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Asisten Mengajar di SDN
Plembuta 1 Playen

Salmanita Cinta Nikita
2100026001

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan pertanggungjawaban keikutsertaan
dalam Program Kampus Merdeka

DIY Yogyakarta, 24 Juni 2024
Menyetujui/Menegesahkan

Guru Pembimbing

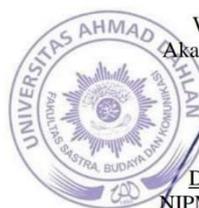


Lusia Ambarwati, S.pd.
NIP. 199003052020122012

Dosen Pembimbing Lapangan



Bambang Robiin, S.T., M.T.
NIDN: 0020077901



Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang AIK,
Akademik Dan Kemahasiswaan


Dani Fadillah S.I.Kom.,M.A
NIPM.19880629201202111129236

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Program ini melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk turun langsung ke sekolah-sekolah dasar yang membutuhkan dukungan dalam proses belajar mengajar. Program ini diharapkan dapat membantu mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional, terutama di daerah-daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).

Latar belakang dari pelaksanaan program Kampus Mengajar ini adalah adanya berbagai tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan dasar di Indonesia. Beberapa di antaranya adalah rendahnya kualitas pendidikan, keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas, serta ketimpangan akses pendidikan. Data dari Kementerian Pendidikan menunjukkan bahwa masih banyak sekolah dasar di Indonesia yang belum memiliki tenaga pengajar yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitas. Selain itu, masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara pendidikan di daerah perkotaan dan pedesaan.

Melalui program Kampus Mengajar, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini akan mengajar dan mendampingi guru di sekolah dasar, memberikan pelatihan kepada siswa, serta membantu dalam pengembangan materi ajar. Program ini juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, meningkatkan soft skills, serta memperluas wawasan dan pengalaman.

Dalam laporan akhir ini, akan disampaikan berbagai hasil, dampak, dan pengalaman dari pelaksanaan program Kampus Mengajar. Laporan ini juga akan mengkaji efektivitas program dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dasar yang menjadi lokasi pelaksanaan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

B. Tujuan

Program Kampus Mengajar adalah salah satu inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari diadakannya program Kampus Mengajar:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar: Program ini bertujuan untuk membantu sekolah dasar, terutama di daerah-daerah terpencil dan tertinggal, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Mengembangkan Kompetensi Mahasiswa: Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mengajar, kepemimpinan, komunikasi, dan problem solving dengan terjun langsung ke lapangan.

3. Memperkuat Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Sekolah Program ini mendorong kolaborasi yang lebih erat antara perguruan tinggi dan sekolah dasar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.
4. Mengurangi Ketimpangan Pendidikan: Dengan mengirimkan mahasiswa ke daerah-daerah yang kekurangan tenaga pendidik, program ini bertujuan untuk mengurangi ketimpangan akses dan kualitas pendidikan di berbagai wilayah Indonesia.
5. Meningkatkan Minat Mahasiswa terhadap Profesi Guru: Program ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan semangat mahasiswa untuk menjadi pendidik di masa depan.

BAB II. ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Analisis kebutuhan sekolah atau observasi sekolah oleh mahasiswa Kampus Mengajar di SD Negeri Plembutan 1 Playen dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua penugasan yaitu tanggal 27 Februari hingga 8 Maret 2024. Metode observasi yang dilakukan yaitu dengan pengamatan secara langsung, wawancara kepala sekolah, serta wawancara guru pembimbing masing-masing kelas. Pengamatan ini meliputi situasi lingkungan sekolah, sarana prasarana, kondisi pembelajaran di dalam kelas, sikap interaksi peserta didik dengan sekitar dan lain sebagainya.

SD Negeri Plembutan 1 Playen merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terakreditasi B di kabupaten Gunungkidul. Sekolah ini terletak di dekat jalan raya yaitu di Dusun Plembutan RT 16/RW 08, Desa Plembutan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Suasana di sekolah SDN Plembutan 1 Playen sejuk dan nyaman karena masih terdapat banyak pohon yang mengelilingi sekolah serta terdapat bunga-bunga yang tertanam didepan kelas. Sekolah ini juga terletak di dekat lapangan sehingga memudahkan siswa ketika ingin melakukan aktivitas pembelajaran di luar kelas seperti olahraga dan lain-lain.

Observasi kondisi Fisik Sekolah dan Non-Fisik Sekolah yang dilakukan di SD Negeri Plembutan 1 Playen akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Gambaran umum SD Negeri Plembutan 1 Playen :

- a. Nama Sekolah : SD Negeri Plembutan 1 Playen
- b. Nama Kepala Sekolah : Suwasiti, S.Pd., SD.
- c. Alamat : Dusun Plembutan RT 16/RW 08, Desa Plembutan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Status Sekolah : Negeri (Terakreditasi B)
- e. Jumlah ruang kelas : 6 ruang kelas.

2. Bangunan lain yang ada di SD Negeri Plembutan 1 Playen

- a. Perpustakaan, Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Tamu

Di SD Negeri Plembutan 1 Playen terdapat satu bangunan yang dijadikan sebagai perpustakaan sekolah untuk menyimpan buku paket dan buku-buku lainnya. Bangunan tersebut juga digunakan untuk ruang Kepala Sekolah serta Ruang tamu. Di Dalam bangunan tersebut terdapat fasilitas yang layak untuk digunakan seperti meja belajar, meja tamu, kursi tamu dan rak buku. Akan tetapi kondisi perpustakaan kurang luas jika digunakan untuk kunjung siswa karena adanya 3 (tiga) ruangan dalam satu bangunan.

b. Ruang Dapur

Ruang dapur ini biasanya digunakan untuk membuat wedang/ minuman serta menyiapkan konsumsi lainnya. Di Ruangan ini terdapat kompor, gas, rak piring, piring, sendok, gelas serta kursi dan meja yang digunakan untuk penjaga kebun sekolah.

c. Kamar Mandi

Terdapat kamar mandi yang terbagi menjadi 2 lokasi yaitu sebelah barat sekolah dan sebelah timur sekolah. Kamar mandi juga dibedakan dengan kamar mandi guru dan kamar mandi siswa.

d. Ruang Guru

Ruangan ini digunakan oleh guru sebagai tempat beristirahat setelah selesai mengajar maupun menunggu waktu jam mengajar. Ruangan ini juga digunakan untuk menyiapkan proses pembelajaran di kelas, rapat koordinasi mingguan, Kelompok Kerja Guru (KKG), tempat evaluasi, dan penilaian tugas-tugas siswa. Didalam ruangan ini terdapat meja guru, kursi, printer, kipas angin. Rak koperasi, dan lain lain.

e. Lapangan

SD Negeri Plembutan 1 Playen mempunyai 1 lapangan yang biasa digunakan untuk upacara bendera. Lapangan ini cukup memadai jika digunakan oleh seluruh warga sekolah.

f. Lingkungan Sekolah

Suasana lingkungan sekolah cukup kondusif dan sejuk karena masih terdapat banyak pohon yang tumbuh disekitar sekolah serta banyak ditanami tumbuhan dan bunga-bunga di area sekolah.

Lokasi SD Negeri Plembutan 1 Playen terletak di pinggir jalan utama namun masih cenderung kondusif karena lokasi bangunan sekolah menjorok kedalam dengan posisi halaman, lapangan olahraga yang berada di dekat jalan

raya. Hal itu menjadikan banyaknya kendaraan yang lewat tidak mengganggu proses pembelajaran di sekolah.

g. Ruang Kelas

Ruang kelas digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di Setiap ruang kelas yang ada terdapat berbagai fasilitas diantaranya meja belajar, kursi, papan tulis, foto presiden dan wakil presiden, lukisan, lemari dan beberapa alat tulis lainnya

h. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas KBM dan Media yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap, seperti adanya LCD, Proyektor, Chromebook, Speaker, Microfon, Laptop sekolah. Selain untuk pembelajaran, fasilitas ini juga digunakan ketika diadakan rapat antar sekolah serta kegiatan lain.

i. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang ada di SD Negeri Plembutan 1 Playen yaitu sebanyak 63 siswa, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan.

j. Keadaan Guru

SD Negeri Plembutan 1 Playen mempunyai tenaga pendidik sebanyak 8 yang terdiri dari 6 guru kelas, 2 guru mata pelajaran (Pendidikan Agama Islam dan Olahraga), 1 kepala sekolah dan 1 petugas Administrasi/Operator sekolah.

Observasi yang kami lakukan bertujuan untuk memahami kondisi dan mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan di sekolah serta sebagai landasan kami dalam Menyusun program kerja mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7.

Adapun prioritas kebutuhan SD Negeri Plembutan 1 Playen , menurut pengamatan yang sudah dilakukan, yaitu menumbuhkan program literasi dan numerasi menjadi lebih menarik. SD Negeri Plembutan 1 Playen sudah terdapat program literasi, akan tetapi hal ini menjadi prioritas karena kami mahasiswa ingin mengembangkan dan membuat literasi dan numerasi yang ada di sekolah menjadi lebih menarik dan disenangi siswa. Adanya program yang menarik diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam literasi dan numerasi.

B. Perancangan Program

Proses perancangan program dilakukan mulai minggu ke-3 penugasan mahasiswa yaitu 11 Maret hingga 22 Maret 2024. Selama perancangan program, mahasiswa berdiskusi untuk saling mengeluarkan pendapat dan ide nya terkait program kerja yang akan diimplementasikan selama penugasan. Perancangan program kerja disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah dan sesuai dengan tugas pokok Kampus Mengajar yaitu literasi, numerasi, adaptasi teknologi serta program yang berkaitan dengan program studi mahasiswa pelaksana. Penyusunan rancangan program kerja juga dilaksanakan dengan Kolaborasi berbagai pihak yang nantinya akan disusun dalam bentuk Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK).

Dalam Kampus Mengajar dilaksanakan penyusunan rancangan program kerja yakni sebagai berikut :

1. Mahasiswa menyusun rancangan program sesuai dengan timeline kegiatan Kampus Mengajar serta disusun berdasarkan hasil observasi sekolah.
2. Rancangan berupa kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan kegiatan yang dibutuhkan siswa dalam belajar.
3. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan program kerja kepada Guru Pamong dan meminta persetujuan Guru Pamong.
4. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan program kerja kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan meminta persetujuan.
5. Mahasiswa memaparkan atau mempresentasikan hasil rancangan program kepada seluruh guru di sekolah.

Adapun beberapa program kerja yang kami susun dalam RAK (Rancangan Aksi Kolaborasi), antara lain :

1. Literasi

Program kerja yang kami susun berdasarkan hasil observasi terkait literasi di sekolah, yaitu :

- a. GLS (Gerakan Literasi Sekolah)
- b. Jurnal Literasi/ Membaca
- c. *Revitalisasi*/ Penataan Perpustakaan
- d. Kunjungan Perpustakaan
- e. *Open Book Donation*
- f. Pembuatan Taman Baca
- g. Pojok Baca

2. Numerasi

Program yang kami susun berdasarkan hasil observasi terkait Numerasi di sekolah, yaitu :

- a. Spinner Numerasi
- b. Permainan Tradisional Numerasi (Engklek/ Sunda Manda)
- c. Jurnal Numerasi (Membuat Rancangan Pengelolaan Uang Sehari-hari)

3. Transformasi Digital untuk Pembelajaran/Adaptasi Teknologi

Berdasarkan hasil observasi, kami juga menyusun program kerja yang berkaitan dengan transformasi digital untuk pembelajaran atau sebagai adaptasi teknologi, yaitu :

- a. Pelatihan Canva

4. Program lainnya

Pada saat perancangan program kerja, kami juga menyusun program yang berkaitan dengan program studi masing masing mahasiswa penugasan,. Program-program ini antara lain :

- a. Pembuatan Poster (Mitigasi Perubahan Iklim)
- b. Cooking Class
- c. Pengenalan Analisis Permasalahan dalam upaya meningkatkan keterampilan problem solving
- d. English Fun Day
- e. Asistensi Mengajar

Dalam masa penugasan juga terdapat salah satu kegiatan yang disebut dengan FKKS (Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah). FKKS yang kami laksanakan dihadiri oleh Dosen Pembimbing lapangan (DPL), Kepala Sekolah, Guru Pamong, Seluruh guru di SD Negeri Plembutan 1 Playen, dan Mahasiswa Kampus Mengajar 7.

FKKS I dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami alur penugasan mahasiswa, peran dan tugas, serta kolaborasi yang akan dilakukan mahasiswa dengan sekolah penugasan.

FKKS II dilaksanakan guna menyepakati Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK) yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa di sekolah penugasan.

FKKS III dilaksanakan dengan berfokus pada presentasi akhir dari program yang telah disusun mahasiswa dalam RAK dan telah terimplementasi selama masa penugasan. FKKS ini juga bertujuan agar pihak sekolah mengetahui program yang dapat dilanjutkan oleh sekolah ketika mahasiswa telah selesai penugasan.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Dalam pelaksanaan penugasan program Kampus Mengajar, tentunya terdapat beberapa mitra yang terlibat dalam berjalannya kegiatan, antara lain :

1. Kepala Sekolah

Dalam masa penugasan, Kepala Sekolah merupakan salah satu mitra yang terlibat dengan program Kampus Mengajar. Sebelum pelaksanaan program, kami mahasiswa melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan kepala sekolah serta kami juga meminta persetujuan kepala sekolah terkait program yang kami rancang.

Dalam pelaksanaan program, kepala sekolah juga memberikan dukungan serta menyediakan sarana dan prasarana yang kami butuhkan.

2. Guru Pamong

Guru pamong merupakan salah satu mitra yang terlibat dalam masa penugasan. Kami mahasiswa juga melakukan kolaborasi dengan guru pamong serta selalu melakukan koordinasi terkait program yang akan kami laksanakan.

3. Wali Kelas

Wali kelas juga merupakan salah satu mitra yang terlibat dalam masa penugasan. Kolaborasi yang kami lakukan dengan wali kelas yaitu ketika kami akan melaksanakan program yang mempunyai sasaran kelas terpilih, kami akan melakukan koordinasi dan meminta izin kepada wali kelas yang menjadi sasaran program.

4. Orang Tua Siswa

Dalam pelaksanaan program, kami juga melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa. Contoh kolaborasi yang kami lakukan adalah ketika kami membuka *Open Book Donation*, kami melibatkan orang tua untuk ikut mensukseskan program tersebut dengan mendukung dan memfasilitasi siswa untuk ikut serta dalam Gerakan *Open Book Donation*.

Orang tua siswa, khususnya Persatuan Orang Tua (POT) juga kami libatkan dalam program lain yang kami rancang yaitu pembuatan Taman Baca. Dalam

program pembuatan taman baca wali siswa ikut serta dalam menyiapkan konsumsi dan juga memberikan tenaga serta waktunya guna melakukan gotong royong pembuatan taman baca tersebut.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan standar penilaian yang menilai kompetensi dasar siswa sekolah dasar. Hal ini dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi, yang dianggap penting untuk pendidikan lebih lanjut. AKM juga bertujuan untuk mengukur keterampilan yang mendalam, bukan sekadar penguasaan konten. AKM dirancang untuk menghasilkan wawasan yang mendorong peningkatan kualitas belajar mengajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dua keterampilan yang diukur dalam AKM yaitu literasi dan numerasi.

Pelaksanaan AKM dilaksanakan dua tahap yaitu *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* AKM dilaksanakan pada awal penugasan. Pada pelaksanaan *Pre-test* kami melaksanakan dua tahap, tahap pertama adalah simulasi *Pre-test* yang bertujuan untuk mengenalkan AKM kepada siswa. Kemudian pelaksanaan *Pre-test* kami laksanakan pada hari selanjutnya setelah simulasi AKM. *Pre-test* AKM diikuti oleh seluruh siswa kelas 5 SDN Plembutan 1 Playen yang berjumlah 10 siswa. Pelaksanaan AKM ini menggunakan *chromebook* sekolah. Jumlah soal pada tes Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) baik literasi maupun numerasi masing - masing berjumlah 20 soal. *Post-test* dilaksanakan pada masa akhir penugasan. Pada pelaksanaan *Post-test* ini sama dengan saat pelaksanaan *Pre-test* dimana siswa yang mengikuti adalah siswa kelas 5 SDN Plembutan 1 Playen dan pelaksanaan *Post-test* juga menggunakan *chromebook*.

Hasil pelaksanaan *Pre-test* dan *Post-test* kelas 5 SDN Plembutan 1 sebagai berikut :

a. *Pre-test*

- Literasi : Siswa kelas 5 SDN Plembutan 1 Playen memperoleh hasil yang baik dengan rata-rata nilai sebesar 72,5.
- Numerasi : Siswa kelas 5 SDN Plembutan 1 Playen memperoleh hasil numerasi yang kurang maksimal dengan rata-rata nilai sebesar 28.

b. *Post-test*

- Literasi : Siswa kelas 5 SDN Plembutan 1 Playen memperoleh peningkatan nilai dibanding saat pre-test dengan rata-rata nilai sebesar 88,5.
- Numerasi : Siswa kelas 5 SDN Plembutan 1 Playen memperoleh hasil numerasi yang meningkat dari pada saat Pre-test dengan rata-rata nilai sebesar 70,5.

Berdasarkan hasil Pre-test dan Post-tes siswa kelas 5 SDN Plembutan 1 Playen, mengalami peningkatan yaitu pada Pre-test literasi memperoleh rata-rata 72,5 kemudian meningkat saat Post-test dengan rata-rata 88,5. Kemudian untuk numerasi juga mengalami peningkatan yang sebelumnya rata-rata nilai siswa 28 kemudian meningkat menjadi 70,5.

BAB III. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan X mengikuti pembekalan selama 4 minggu melalui Youtube Ditjen Dikristek untuk mempersiapkan diri menjadi pengajar yang baik. Mereka juga mengikuti pre-test dan post-test untuk mengetahui kemampuan mereka.

Penugasan di SD Negeri Plembutan 1 Playen mengalami keterlambatan 1 hari karena sekolah sedang mengadakan acara.

Mahasiswa melaksanakan observasi di sekolah selama 2 minggu pertama (27 Februari - 8 Maret 2024) untuk mengenal lingkungan sekolah, situasi belajar mengajar, dan kebutuhan sekolah. Metode observasi yang digunakan adalah pengamatan langsung, wawancara kepala sekolah, dan wawancara guru pembimbing.

Berdasarkan hasil observasi, SD Negeri Plembutan 1 Playen adalah sekolah dasar akreditasi B di Kabupaten Gunungkidul. Sekolah ini terletak di Dusun Plembutan RT 16/RW 08, Desa Plembutan, Kecamatan Playen, dan memiliki suasana yang sejuk dan nyaman karena dikelilingi banyak pohon dan bunga. Sekolah ini juga memiliki lokasi strategis dekat dengan jalan raya dan lapangan.

Mahasiswa kemudian merancang program kerja selama minggu ke-3 penugasan (11 Maret - 22 Maret 2024). Program kerja disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dan tugas pokok Kampus Mengajar, yaitu literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan program yang berkaitan dengan program studi mahasiswa. Penyusunan program kerja dilakukan dengan kolaborasi berbagai pihak dan dituangkan dalam Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK).

B. Pelaksanaan Program

Uraian program kerja kami selama penugasan sebagai berikut:

1. Literasi

Program kerja yang kami susun berdasarkan hasil observasi terkait literasi di sekolah, yaitu :

a. GLS (Gerakan Literasi Sekolah)

GLS (Gerakan literasi Sekolah) dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai dengan durasi 30 menit. GLS ini diikuti oleh seluruh peserta didik SD Negeri Plembutan 1 Playen. GLS ini dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar dan berkolaborasi dengan guru kelas masing- masing untuk membaca buku

bacaan fiksi yang telah disediakan oleh mahasiswa. Dalam program ini mahasiswa mempunyai peranan dalam mendampingi berjalannya literasi.

GLS dirancang dengan tujuan mampu menumbuhkan kecintaan siswa terhadap buku bacaan,, menumbuhkan minat baca bagi para siswa,, meningkatkan kemampuan baca siswa, serta meningkatkan pengetahuan umum siswa

b. Jurnal Literasi/ Membaca

Jurnal literasi merupakan program lanjutan dari adanya Gerakan Literasi sekolah 30 menit sebelum pembelajaran. Program ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan hal-hal penting yang ada di dalam bacaan melalui jurnal yang telah disediakan.

Program Jurnal literasi disusun dengan tujuan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan secara mendalam. Program ini juga disusun dengan sasaran seluruh peserta didik

c. *Revitalisasi*/ Penataan Perpustakaan

Penataan perpustakaan dilaksanakan dengan adanya peranan mahasiswa didalamnya. Dalam program ini buku akan dipilah antara buku yang masih layak ataupun tidak. Buku juga akan dibedakan penempatannya antara buku fiksi, non fiksi dan lain lain. Selain penataan pada bagian buku, suasana/tempat perpustakaan akan diubah menjadi lebih nyaman guna menarik minat kunjung siswa ke Perpustakaan sekolah.

Program ini dirancang dengan tujuan memilah buku-buku yang masih layak digunakan, serta diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca dan mengunjungi perpustakaan.

d. Kunjungan Perpustakaan

Kunjungan Perpustakaan dirancang dengan harapan dapat meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Program kunjung perpustakaan ini akan berjalan bersamaan dengan adanya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan dilakukan sistem kunjung siswa. Adapun jadwal kunjung siswa disusun oleh mahasiswa.

Jadwal kunjung siswa hanya berlaku ketika bersamaan dengan GLS. Ketika diluar waktu GLS siswa bebas untuk berkunjung ke perpustakaan.

e. *Open Book Donation*

Program Open Book Donation adalah inisiatif untuk mengumpulkan donasi buku fiksi dan non-fiksi guna memperkaya koleksi perpustakaan sekolah, serta menambah buku bacaan di perpustakaan. Program ini dapat melibatkan seluruh warga sekolah atau perpustakaan daerah, mahasiswa serta sasaran masyarakat umum. Program ini juga dirancang dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas terhadap beragam bacaan dan mendukung minat baca siswa melalui penambahan koleksi buku yang bervariasi.

f. Pembuatan Taman Baca

Pembuatan Taman Baca dibuat di halaman sekolah dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada. Pembuatan taman baca ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa serta berkolaborasi dengan Guru dan Persatuan Orang Tua (POT). Pembuatan Taman Baca dirancang dengan tujuan menarik siswa siswi untuk senang membaca dengan adanya suasana baru serta menumbuhkan kegiatan belajar mandiri siswa.

g. Pojok Baca

Pojok baca merupakan program literasi yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa serta menumbuhkan kecintaan terhadap buku

bacaan. Pojok baca akan didesain dengan dilengkapi buku bacaan bermutu agar siswa semakin giat dalam membaca dan mendapat informasi baru yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pembuatan Pojok Baca dilaksanakan di tiap-tiap kelas oleh mahasiswa dan berkolaborasi dengan siswa. Adapun tujuan diadakannya program ini yaitu meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa, membiasakan diri untuk menjaga dan merawat buku, dan meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap bacaan.

2. Numerasi

Program yang kami susun berdasarkan hasil observasi terkait Numerasi di sekolah, yaitu :

a. Spinner Numerasi

Spinner numerasi merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan numerasi dan minat belajar siswa. Spinner numerasi dilaksanakan pada kelas-kelas yang menjadi sasaran program yaitu kelas 1 hingga kelas 5. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pulang sekolah dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, memperkuat pemahaman konsep dasar matematika melalui permainan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan problem solving siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

b. Permainan Tradisional Numerasi (Engklek/ Sunda Manda)

Permainan tradisional numerasi (Engklek) merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan numerasi, melestarikan budaya, dan menumbuhkan keceriaan belajar matematika bagi siswa sekolah. Permainan tradisional Engklek ini dilaksanakan sebelum kegiatan Ekstra Pramuka. Dalam permainan ini 1 kelas akan dibagi menjadi 2 kelompok serta durasi pelaksanaannya dengan melihat lama waktu siswa dalam menyelesaikan permainan beserta soal yang dapat diselesaikan.

c. Jurnal Numerasi (Membuat Rancangan Pengelolaan Uang Sehari-hari)

Program jurnal numerasi dirancang dan ditujukan pada semua kelas. Dalam pelaksanaan program ini siswa akan diminta untuk menghitung pengeluaran uang jajan dalam sehari-hari dengan memperhatikan pemasukan dan pengeluaran serta siswa diajarkan untung menabung. Adanya program ini diharapkan siswa dapat belajar berhitung dalam skala ribuan dan mengalokasikan uang dengan baik serta adanya tujuan lain seperti :

1. Melatih kemampuan berhitung dan membuat anggaran.
2. Membiasakan siswa untuk merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik.
3. Menumbuhkan sikap hemat dalam menggunakan uang.

3. Transformasi Digital untuk Pembelajaran/Adaptasi Teknologi

Berdasarkan hasil observasi, kami juga menyusun program kerja yang berkaitan dengan transformasi digital untuk pembelajaran atau sebagai adaptasi teknologi, yaitu :

a. Pelatihan Canva

Pelatihan Canva yaitu program yang memberikan pelatihan praktis untuk menggunakan platform desain grafis Canva. Pelatihan Canva dilaksanakan dengan menggunakan laptop yang disediakan oleh mahasiswa.

Dalam pelatihan ini siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan akan didampingi oleh mahasiswa kampus mengajar. Program ini dirancang dengan tujuan mampu meningkatkan keterampilan desain grafis dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan platform Canva.

4. Program lainnya

Pada saat perancangan program kerja, kami juga menyusun program yang berkaitan dengan program studi masing masing mahasiswa penugasan,. Program-program ini antara lain :

a. Pembuatan Poster (Mitigasi Perubahan Iklim)

Kegiatan pembuatan poster mitigasi iklim di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang perubahan iklim dan pentingnya upaya mitigasi. Pembuatan poster dilaksanakan secara manual dan hasil akan ditempel di mading sekolah. Sasaran diadakannya program ini yaitu kelas 3 dan 4, serta program ini dirancang dengan adanya tujuan lain, yaitu :

1. Meningkatkan kesadaran siswa tentang perubahan iklim dan dampaknya.
2. Mendorong siswa untuk memahami pentingnya upaya mitigasi iklim.
3. Mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyampaikan pesan.

b. Cooking Class

Cooking Class merupakan salah satu program yang dirancang dan dilaksanakan di dalam kelas. Dalam kegiatan ini siswa akan dibagi menjadi 2 kelompok, dimana siswa akan diberi soal menghitung (hasil akhir produk) yang berbeda. Siswa juga akan diberikan bacaan berupa resep untuk dibaca siswa dan dipahami.

Adanya program cooking class bertujuan untuk melatih dan meningkatkan literasi siswa serta pemahaman siswa dalam membaca resep, melatih numerasi siswa dalam menghitung bahan yang digunakan serta hasil akhir produk yang dihasilkan serta melatih kreatifitas dan gotong royong. Program ini dirancang dengan sasaran program yaitu siswa kelas 4.

c. Pengenalan Analisis Permasalahan dalam upaya meningkatkan keterampilan problem solving

Kegiatan ini merupakan salah satu wadah dalam memperkenalkan peserta didik dengan masalah sosial yang ada dengan kemudian mencoba membantu mereka dalam menganalisis permasalahan yang umumnya terjadi pada masyarakat sosial di lingkungan sekitar peserta didik. Dengan adanya upaya proses pengenalan tersebut diharapkan nantinya dapat menumbuhkan serta meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan baik di dalam kegiatan pembelajaran maupun di kehidupan sehari-harinya. Sasaran kegiatan ini yaitu siswa kelas 4 dan 5. Adapun kegiatan dilakukan secara berkelompok dan individu.

Kegiatan ini juga dirancang dengan tujuan melatih dan meningkatkan literasi serta pemahaman peserta didik terkait dengan adanya permasalahan di lingkungan sekitarnya serta melatih dan meningkatkan high other thinking skill peserta didik di dalam menyelesaikan permasalahan yang ada

d. English Fun Day

English Fun Day merupakan salah satu program yang dirancang dengan tujuan mengajarkan siswa mengenai dasar-dasar Bahasa Inggris guna menambah literasi dan numerasi serta pengetahuan berbahasa Inggris.

Kegiatan ini dilakukan menggunakan permainan spinner, flashcard, maupun online quiz, yaitu menebak istilah objek di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini mahasiswa mempunyai peran mendampingi dan mengajarkan dalam berbahasa Inggris. Adapun sasaran program ini yaitu siswa kelas 4 dan 5.

e. Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar juga merupakan salah satu program yang kami rancang dalam masa penugasan. Asistensi mengajar adalah proses di mana seseorang yang memiliki pengalaman dalam mengajar atau memiliki keahlian khusus memberikan bantuan dan dukungan kepada seorang guru atau calon guru dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya. Asistensi mengajar dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti dalam program pelatihan guru, lembaga pendidikan formal, atau bahkan dalam lingkungan informal.

Tujuan dirancangnya asistensi mengajar adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang tepat kepada guru, diharapkan kualitas pembelajaran siswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

Dalam kegiatan ini kami mempunyai sasaran program yaitu seluruh siswa siswi di SD Negeri Plembutan 1 Playen.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program.

1. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Gerakan literasi sekolah (GLS) merupakan salah satu program rutin kami yang berjalan setiap hari. Program ini dalam perancangan RAK akan dilaksanakan setiap pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai. Dalam implementasinya GLS dapat berjalan setiap harinya sesuai jadwal. Program ini terlaksana di kelas 1 - 5. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah tiap kelasnya akan didampingi oleh satu mahasiswa. Dalam pelaksanaan siswa akan dibagi antara membaca di perpustakaan dan membaca di kelas. Ketika siswa membaca di kelas maka siswa datang ke perpustakaan untuk mengambil buku yang ingin dibaca kemudian kembali ke kelas.

2. Jurnal Literasi/Membaca

Program kerja ini merupakan program lanjutan dari gerakan literasi sekolah. Setelah siswa membaca buku selama 30 menit, kemudian siswa menuliskan apa yang sudah mereka baca pada jurnal literasi. Komponen jurnal literasi berisi tanggal, judul, halaman, isi bacaan, dan tanda-tangan pendamping. Program ini sudah berjalan dengan rutin setiap harinya setelah persetujuan RAK hingga penugasan berakhir.

3. Penataan Perpustakaan

Program kerja penataan perpustakaan merupakan salah satu program kerja kami dengan tujuan untuk meningkatkan minat literasi siswa. Dengan perpustakaan yang lebih tertata akan memudahkan siswa dalam mencari buku yang ingin dibaca. Kami menata perpustakaan dengan memisahkan antara buku fiksi dan non fiksi. Pada penataan perpustakaan ini kami melibatkan seluruh mahasiswa kampus mengajar, guru, dan juga siswa. Penataan perpustakaan ini memerlukan waktu selama satu minggu, mengingat banyaknya buku yang harus dibersihkan dan ditata kembali.

4. Kunjungan Perpustakaan

Program kerja kunjungan perpustakaan merupakan lanjutan dari program kerja penataan perpustakaan. Setelah kami selesai menata perpustakaan, kemudian kami mulai mengajak siswa pada saat jam istirahat maupun saat jadwal literasi untuk mengunjungi perpustakaan. Kami juga membuat daftar hadir perpustakaan. Pada saat jam istirahat terdapat beberapa siswa yang berkunjung untuk membaca, dan juga ada yang bermain catur, permainan tradisional seperti dakon, dan lain-lain.

5. Open Book Donation

Program Open Book Donation merupakan inisiatif kami untuk memperkaya koleksi perpustakaan dengan buku baik buku fiksi maupun non-fiksi. Pada program ini kami menargetkan kepada seluruh warga sekolah SDN Plembutan 1 baik dari orang tua atau wali siswa, bapak ibu guru, dan juga mahasiswa kampus mengajar, kami juga membuka untuk masyarakat umum. Untuk menginformasikan kepada orang tua atau wali siswa, bapak ibu guru, dan juga masyarakat umum bahwa kami membuka donasi buku adalah menggunakan pamflet yang kami share melalui whatsapp grup, yang kemudian dibantu oleh bapak ibu guru menyampaikan di grup kelas masing-masing. Kami menerima donasi baik berupa buku dan juga berupa uang. Dari program kerja ini kami mendapatkan sebanyak 90 buku.

6. Pembuatan Taman Baca/literasi

Pembuatan taman baca/literasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat literasi siswa. Pada RAK kami merencanakan akan membuat taman di halaman

sekolah dengan menggunakan botol-botol bekas untuk membuat kursi dan meja. Implementasi pembuatan taman literasi melebihi dari rencana kami, yang awalnya kami berencana untuk menggunakan botol bekas menjadi meja yang terbuat dari haspel kayu atau gulungan kabel dan juga kursi dari kayu. Kemudian ditambah dengan payung dan paranet pada bagian atas taman. Botol-botol bekas yang awalnya akan digunakan untuk membuat meja dan kursi kami manfaatkan untuk membuat pot bunga disekeliling taman. Rencana pembuatan taman literasi yang melebihi rencana kami tidak luput dari kolaborasi bersama paguyuban orang tua (POT), guru pamong, bapak dan ibu guru, kepala sekolah dan juga siswa SDN Plembutan 1.

7. Pojok Baca

Program kerja pojok baca merupakan program untuk meningkatkan literasi siswa. Program kerja ini kami implementasikan dengan membuat desain pohon baca yang akan ditempelkan di pojok kelas. Program kerja ini dilaksanakan pada seluruh kelas dari kelas 1 hingga kelas 6 SDN Plembutan 1 Playen. Selain membuat pohon literasi kami juga menambahkan rak untuk menaruh buku bacaan di tiap kelas.

8. English Fun Day: Bermain dan Belajar Bahasa Inggris dengan Menyenangkan

Pada program kerja ini siswa akan diajarkan mengenai dasar-dasar Bahasa Inggris guna menambah literasi dan numerasi dan pengetahuan berbahasa Inggris. Pada RAK program kerja ini direncanakan akan dilaksanakan tiap hari Rabu dan Jumat dengan sasaran siswa kelas 4 dan 5. Pada implementasinya program kerja ini berjalan 1 kali di kelas 2. Walaupun hanya dapat dilaksanakan 1 kali, namun program kerja ini sudah dapat dikatakan berhasil sebab antusias siswa kelas 2 belajar berbahasa Inggris sangat tinggi.

9. Spinner Numerasi

Spinner numerasi merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan numerasi dan minat belajar siswa. Pada RAK program ini direncanakan untuk dilaksanakan di kelas 1-5, sebelum pulang sekolah. Rencananya kegiatan ini akan dilaksanakan setelah jam pembelajaran berakhir, dengan teknis kami akan datang ke kelas untuk bermain spinner dengan sistem seperti kuis untuk siswa cepat-cepat menjawab agar dapat

pulang terlebih dahulu. Namun pada implementasinya program kerja ini berjalan saat jam istirahat di sela-sela siswa bermain.

10. Permainan tradisional numerasi (Engklek)

Permainan tradisional numerasi (Engklek) merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan numerasi, melestarikan budaya, dan menumbuhkan keceriaan belajar matematika bagi siswa. Pembuatan permainan tradisional numerasi ini kami berkolaborasi dengan guru pamong. Pembuatan engklek ini dilaksanakan 1 hari, dan kami membuat dua jenis engklek yang berbeda. Pada RAK program ini akan dilaksanakan sebelum siswa ekstra pramuka, dengan teknis 1 kelas akan dibagi menjadi 2 kelompok serta durasi pelaksanaannya dengan melihat lama waktu siswa dalam menyelesaikan permainan beserta soal yang dapat diselesaikan. Namun pada implementasinya permainan ini dilaksanakan saat pada sela-sela jam istirahat, dan pada saat jam olahraga.

11. Jurnal Numerasi (Membuat rancangan pengelolaan uang sehari-hari)

Program kerja ini pada RAK ditujukan untuk seluruh siswa kelas 1-5.

Pada implementasinya program ini hanya dapat dilaksanakan pada kelas 3.

12. Pelatihan Canva

Pelatihan canva ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menggunakan teknologi. Pelatihan ini ditujukan untuk siswa kelas 3 dan 4. Pada implementasinya program ini berjalan di kelas 3 saja. Pelatihan canva ini dilaksanakan menggunakan chromebook dari sekolah. Setiap siswa menggunakan 1 chromebook, agar dapat langsung berlatih mengoperasikan platform canva.

13. Pembuatan Poster (Mitigasi Perubahan Iklim)

Pembuatan poster ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang perubahan iklim dan pentingnya upaya mitigasi. Program kerja ini terlaksana di kelas 3 dan 4 sesuai dengan RAK. Program kerja ini diawali dengan siswa menonton tayangan tentang mitigasi perubahan iklim, kemudian kami jelaskan apa itu perubahan iklim dan upaya mitigasinya. Kemudian kami beri contoh poster mitigasi perubahan iklim. Setelah itu kemudian kami bagi siswa menjadi 4 kelompok, dengan 1 kelompok berisikan 3-4 siswa.

14. Cooking Class (Kelas 4 : Membuat bola bola Oreo)

Program kerja cooking class merupakan program kerja berlatih literasi dan numerasi dalam bentuk menghitung soal (hasil akhir produk) yang berbeda. Siswa juga akan diberikan bacaan berupa resep untuk dibaca siswa dan dipahami. Program kerja ini dilaksanakan di kelas 4 sesuai pada RAK.

15. Pengenalan Analisis Permasalahan dalam upaya meningkatkan keterampilan problem solving.

Program kerja ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa tentang masalah sosial dan bagaimana upaya mengatasinya. Pada RAK program kerja ini ditujukan untuk kelas 4 dan 5. Pada implementasinya program kerja ini dilaksanakan di kelas 4 dan 5 sesuai dengan RAK. Program kerja ini diawali dengan siswa menonton sebuah tayangan tentang program yang berkaitan. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan beberapa masalah yang nantinya akan dianalisis oleh siswa. Setelah selesai menganalisis kemudian siswa akan mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.

16. Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar ini merupakan salah satu program kerja kami yang dapat berjalan dari awal penugasan hingga akhir penugasan. Pada asistensi mengajar kami dapat berkolaborasi dengan guru di dalam kelas. Sasaran pada program kerja ini adalah seluruh siswa SDN Plembutan 1 Playen.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan Program.

1. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Gerakan literasi sekolah (GLS) merupakan salah satu program rutin kami yang berjalan setiap hari. Program ini dalam perancangan RAK akan dilaksanakan setiap pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai. Dalam implementasinya GLS dapat berjalan setiap harinya sesuai jadwal. Program ini terlaksana di kelas 1 - 5. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah tiap kelasnya akan didampingi oleh satu mahasiswa. Dalam pelaksanaan siswa akan dibagi antara membaca di perpustakaan dan membaca di kelas. Ketika siswa membaca di kelas maka siswa datang ke perpustakaan untuk mengambil buku yang ingin dibaca kemudian kembali ke kelas.

2. Jurnal Literasi/Membaca

Program kerja ini merupakan program lanjutan dari gerakan literasi sekolah. Setelah siswa membaca buku selama 30 menit, kemudian siswa menuliskan apa yang sudah mereka baca pada jurnal literasi. Komponen jurnal literasi berisi tanggal, judul, halaman, isi bacaan, dan tanda-tangan pendamping. Program ini sudah berjalan dengan rutin setiap harinya setelah persetujuan RAK hingga penugasan berakhir.

3. Penataan Perpustakaan

Program kerja penataan perpustakaan merupakan salah satu program kerja kami dengan tujuan untuk meningkatkan minat literasi siswa. Dengan perpustakaan yang lebih tertata akan memudahkan siswa dalam mencari buku yang ingin dibaca. Kami menata perpustakaan dengan memisahkan antara buku fiksi dan non fiksi. Pada penataan perpustakaan ini kami melibatkan seluruh mahasiswa kampus mengajar, guru, dan juga siswa. Penataan perpustakaan ini memerlukan waktu selama satu minggu, mengingat banyaknya buku yang harus dibersihkan dan ditata kembali.

4. Kunjungan Perpustakaan

Program kerja kunjungan perpustakaan merupakan lanjutan dari program kerja penataan perpustakaan. Setelah kami selesai menata perpustakaan, kemudian kami mulai mengajak siswa pada saat jam istirahat maupun saat jadwal literasi untuk mengunjungi perpustakaan. Kami juga membuat daftar hadir perpustakaan. Pada saat jam istirahat terdapat beberapa siswa yang berkunjung untuk membaca, dan juga ada yang bermain catur, permainan tradisional seperti dakon, dan lain-lain.

5. Open Book Donation

Program Open Book Donation merupakan inisiatif kami untuk memperkaya koleksi perpustakaan dengan buku baik buku fiksi maupun non-fiksi. Pada program ini kami menargetkan kepada seluruh warga sekolah SDN Plembutan 1 baik dari orang tua atau wali siswa, bapak ibu guru, dan juga mahasiswa kampus mengajar, kami juga membuka untuk masyarakat umum. Untuk menginformasikan kepada orang tua atau wali siswa, bapak ibu guru, dan juga masyarakat umum bahwa kami membuka donasi buku adalah menggunakan pamflet yang kami share melalui whatsapp grup, yang kemudian dibantu oleh bapak ibu guru menyampaikan di grup kelas masing-masing. Kami menerima donasi baik berupa buku dan juga berupa uang. Dari program kerja ini kami mendapatkan sebanyak 90 buku.

6. Pembuatan Taman Baca/literasi

Pembuatan taman baca/literasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat literasi siswa. Pada RAK kami merencanakan akan membuat taman di halaman sekolah dengan menggunakan botol-botol bekas untuk membuat kursi dan meja. Implementasi pembuatan taman literasi melebihi dari rencana kami, yang awalnya kami berencana untuk menggunakan botol bekas menjadi meja yang terbuat dari haspel kayu atau gulungan kabel dan juga kursi dari kayu. Kemudian ditambah dengan payung dan paranet pada bagian atas taman. Botol-botol bekas yang awalnya akan digunakan untuk membuat meja dan kursi kami manfaatkan untuk membuat pot bunga disekeliling taman. Rencana pembuatan taman literasi yang melebihi rencana kami tidak luput dari kolaborasi bersama paguyuban orang tua (POT), guru pamong, bapak dan ibu guru, kepala sekolah dan juga siswa SDN Plembutan 1.

7. Pojok Baca

Program kerja pojok baca merupakan program untuk meningkatkan literasi siswa. Program kerja ini kami implementasikan dengan membuat desain pohon baca yang akan ditempelkan di pojok kelas. Program kerja ini dilekaskan pada seluruh kelas dari kelas 1 hingga kelas 6 SDN Plembutan 1 Playen. Selain membuat pohon literasi kami juga menambahkan rak untuk menaruh buku bacaan di tiap kelas.

8. English Fun Day: Bermain dan Belajar Bahasa Inggris dengan Menyenangkan

Pada program kerja ini siswa akan diajarkan mengenai dasar-dasar Bahasa Inggris guna menambah literasi dan numerasi dan pengetahuan berbahasa Inggris. Pada RAK program kerja ini direncanakan akan dilaksanakan tiap hari Rabu dan Jumat dengan sasaran siswa kelas 4 dan 5. Pada implementasinya program kerja ini berjalan 1 kali di kelas 2. Walaupun hanya dapat dilaksanakan 1 kali, namun program kerja ini sudah dapat dikatakan berhasil sebab antusias siswa kelas 2 belajar berbahasa inggris sangat tinggi.

9. Spinner Numerasi

Spinner numerasi merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan numerasi dan minat belajar siswa. Pada RAK program ini direncanakan untuk dilaksanakan di kelas 1-5, sebelum pulang sekolah. Rencananya kegiatan ini akan dilaksanakan setelah jam pembelajaran berakhir, dengan teknis kami akan datang ke kelas untuk bermain spinner dengan sistem seperti kuis untuk siswa cepat-cepat menjawab agar dapat pulang terlebih dahulu. Namun pada implementasinya program kerja ini berjalan saat jam istirahat di sela-sela siswa bermain.

10. Permainan tradisional numerasi (Engklek)

Permainan tradisional numerasi (Engklek) merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan numerasi, melestarikan budaya, dan menumbuhkan keceriaan belajar matematika bagi siswa. Pembuatan permainan tradisional numerasi ini kami berkolaborasi dengan guru pamong. Pembuatan engklek ini dilaksanakan 1 hari, dan kami membuat dua jenis engklek yang berbeda. Pada RAK program ini akan dilaksanakan sebelum siswa ekstra pramuka, dengan teknis 1 kelas akan dibagi menjadi 2 kelompok serta durasi pelaksanaannya dengan melihat lama waktu siswa dalam menyelesaikan permainan beserta soal yang dapat diselesaikan. Namun pada implementasinya permainan ini dilaksanakan saat pada sela-sela jam istirahat, dan pada saat jam olahraga.

11. Jurnal Numerasi (Membuat rancangan pengelolaan uang sehari-hari)

Program kerja ini pada RAK ditujukan untuk seluruh siswa kelas 1-5. Pada implementasinya program ini hanya dapat dilaksanakan pada kelas 3.

12. Pelatihan Canva

Pelatihan canva ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menggunakan teknologi. Pelatihan ini ditujukan untuk siswa kelas 3 dan 4. Pada

implementasinya program ini berjalan di kelas 3 saja. Pelatihan canva ini dilaksanakan menggunakan chromebook dari sekolah. Setiap siswa menggunakan 1 chromebook, agar dapat langsung berlatih mengoperasikan platform canva.

13. Pembuatan Poster (Mitigasi Perubahan Iklim)

Pembuatan poster ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang perubahan iklim dan pentingnya upaya mitigasi. Program kerja ini terlaksana di kelas 3 dan 4 sesuai dengan RAK. Program kerja ini diawali dengan siswa menonton tayangan tentang mitigasi perubahan iklim, kemudian kami jelaskan apa itu perubahan iklim dan upaya mitigasinya. Kemudian kami beri contoh poster mitigasi perubahan iklim. Setelah itu kemudian kami bagi siswa menjadi 4 kelompok, dengan 1 kelompok berisikan 3-4 siswa.

14. Cooking Class (Kelas 4 : Membuat bola bola Oreo)

Program kerja cooking class merupakan program kerja berlatih literasi dan numerasi dalam bentuk menghitung soal (hasil akhir produk) yang berbeda. Siswa juga akan diberikan bacaan berupa resep untuk dibaca siswa dan dipahami. Program kerja ini dilaksanakan di kelas 4 sesuai pada RAK.

15. Pengenalan Analisis Permasalahan dalam upaya meningkatkan keterampilan problem solving.

Program kerja ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa tentang masalah sosial dan bagaimana upaya mengatasinya. Pada RAK program kerja ini ditujukan untuk kelas 4 dan 5. Pada implementasinya program kerja ini dilaksanakan di kelas 4 dan 5 sesuai dengan RAK. Program kerja ini diawali dengan siswa menonton sebuah tayangan tentang program yang berkaitan. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan beberapa masalah yang nantinya akan dianalisis oleh siswa. Setelah selesai menganalisis kemudian siswa akan mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.

16. Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar ini merupakan salah satu program kerja kami yang dapat berjalan dari awal penugasan hingga akhir penugasan. Pada asistensi mengajar kami dapat berkolaborasi dengan guru di dalam kelas. Sasaran pada program kerja ini adalah seluruh siswa SDN Plembutan 1 Playen.

C. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Pada bagian ini berisi uraian terkait hal baik yang didapatkan dan sudah dilakukan di sekolah, tantangan yang dihadapi serta solusi untuk mengatasinya

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Program Kampus mengajar merupakan salah satu bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan. Pelaksanaan program Kampus Mengajar dilaksanakan selama 1 (satu) semester untuk membantu para guru dan kepala sekolah jenjang SD, SMP, dan SMA/K dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan Kampus Mengajar dilaksanakan mulai tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan 16 Juni 2024. Melalui program Kampus Mengajar ini diharapkan para guru di sekolah Dasar, Menengah, dan Keatas dapat terbantu dalam proses pembelajaran, serta mahasiswa dapat mengaktualisasikan keahlian diri, membaktikan ilmu, keterampilan, serta menginspirasi para siswa di sekolah penempatan untuk memperluas cita-cita dan wawasan mereka.

Program Kampus mengajar di SD Negeri Plembutan 1 telah terlaksana dalam kurun waktu 4 bulan. Dalam pelaksanaannya Tim Kampus mengajar 7 telah melaksanakan berbagai program yang diharapkan dapat bermanfaat dan perubahan yang baik bagi sekolah. Beberapa program kerja yang telah kami laksanakan adalah AKM *Pre Test* dan AKM *Post Test*, Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Jurnal Literasi/Membaca, Penataan Perpustakaan, Kunjungan Perpustakaan, Open Book Donation, Pembuatan Taman Baca, Pojok Baca, English Fun Day: Bermain dan Belajar Bahasa Inggris dengan Menyenangkan, Spinner Numerasi, Permainan tradisional numerasi (Engklek), Membuat rancangan pengelolaan uang sehari-hari, Pelatihan Canva, Pembuatan Poster (Mitigasi Perubahan Iklim), Cooking Class (Kelas 4 : Membuat bola bola Oreo), Pengenalan Analisis Permasalahan dalam upaya meningkatkan keterampilan problem solving, Asistensi Mengajar. Kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dan terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa perubahan dari yang direncanakan.

2. Saran

Dalam pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar harapannya Dinas Pendidikan Gunungkidul dapat memberikan sosialisasi untuk pihak sekolah terkait program Kampus Mengajar agar sekolah sasaran tersebut lebih siap menerima adanya peserta / mahasiswa dari Kampus Mengajar untuk angkatan-angkatan selanjutnya.

Bagi pihak Tim yang mengoperasikan program Kampus Mengajar dapat memberikan informasi-informasi secara jelas agar angkatan-angkatan selanjutnya dapat melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar dengan baik dan lancar. Kemudian untuk mahasiswa Tim Kampus Mengajar kerja sama tim dan komunikasi yang baik antar anggota tim akan sangat membantu dalam kelancaran selama proses kegiatan Program Kampus Mengajar di sekolah. Setiap anggota tim dapat menyamakan visi dan misi selama program Kampus Mengajar berlangsung, sehingga tidak terjadi miskomunikasi antar anggota. Diperlukan juga profesionalitas tiap individu agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah disusun.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Pedoman Pelaksanaan Program Kampus Mengajar. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Djalil, M. A., & Hadi, S. (2020). Tantangan dan Strategi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Daerah 3T. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(1), 45-59.

Supardi, S., & Rahayu, I. (2019). Kesenjangan Pendidikan di Indonesia: Studi Kasus di Daerah Perkotaan dan Pedesaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 33(2), 115-128.

Suyatno, S., & Nugraha, R. (2020). Implementasi Program Kampus Mengajar: Sebuah Kajian Awal. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(3), 209-223.

Wardhani, D., & Kusumaningrum, R. (2021). Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 73-89.

World Bank. (2019). *Education in Indonesia: Rising to the Challenge*. Washington, DC: World Bank Group.

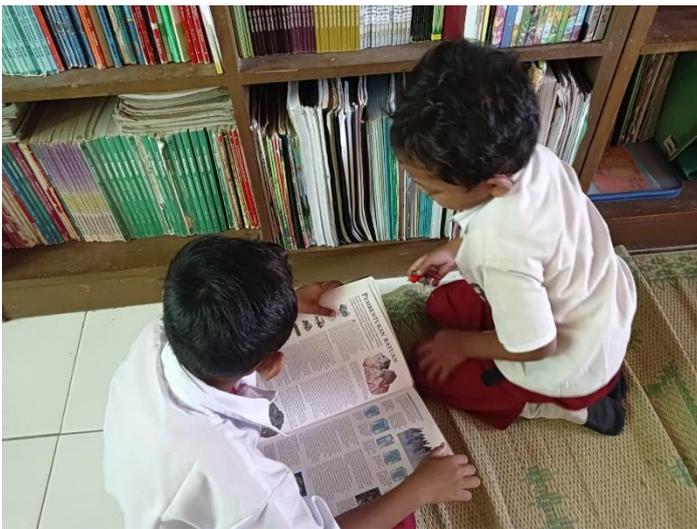
Lampiran



Gambar 1. Gerakan Literasi Sekolah



Gambar 2. Jurnal Literasi



Gambar 3. Kunjungan Perpustakaan



Gambar 4. Pojok Baca



Gambar 5. Revitalisasi Perpustakaan



Gambar 6. Taman Baca



Gambar 7. Spinner Numerasi



Gambar 8. Engklek Numerasi



Gambar 9. Spinner Numerasi



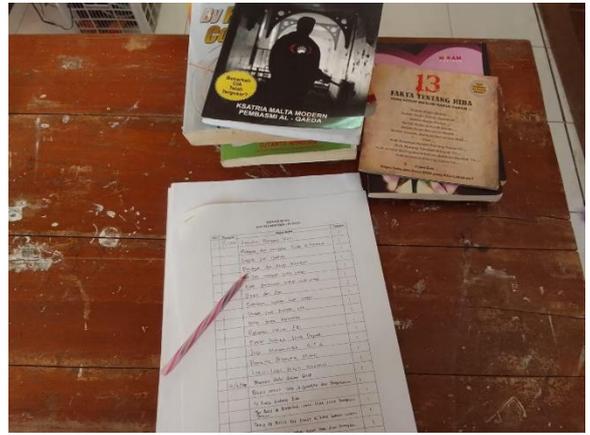
Gambar 10. Cooking Class



Gambar 11. Pelatihan canva



Gambar 12. Pengenalan Mitigasi Lingkungan



Gambar 14. Open book donation



Gambar 13. English Fun day



Gambar 15. Pesantren Kilat

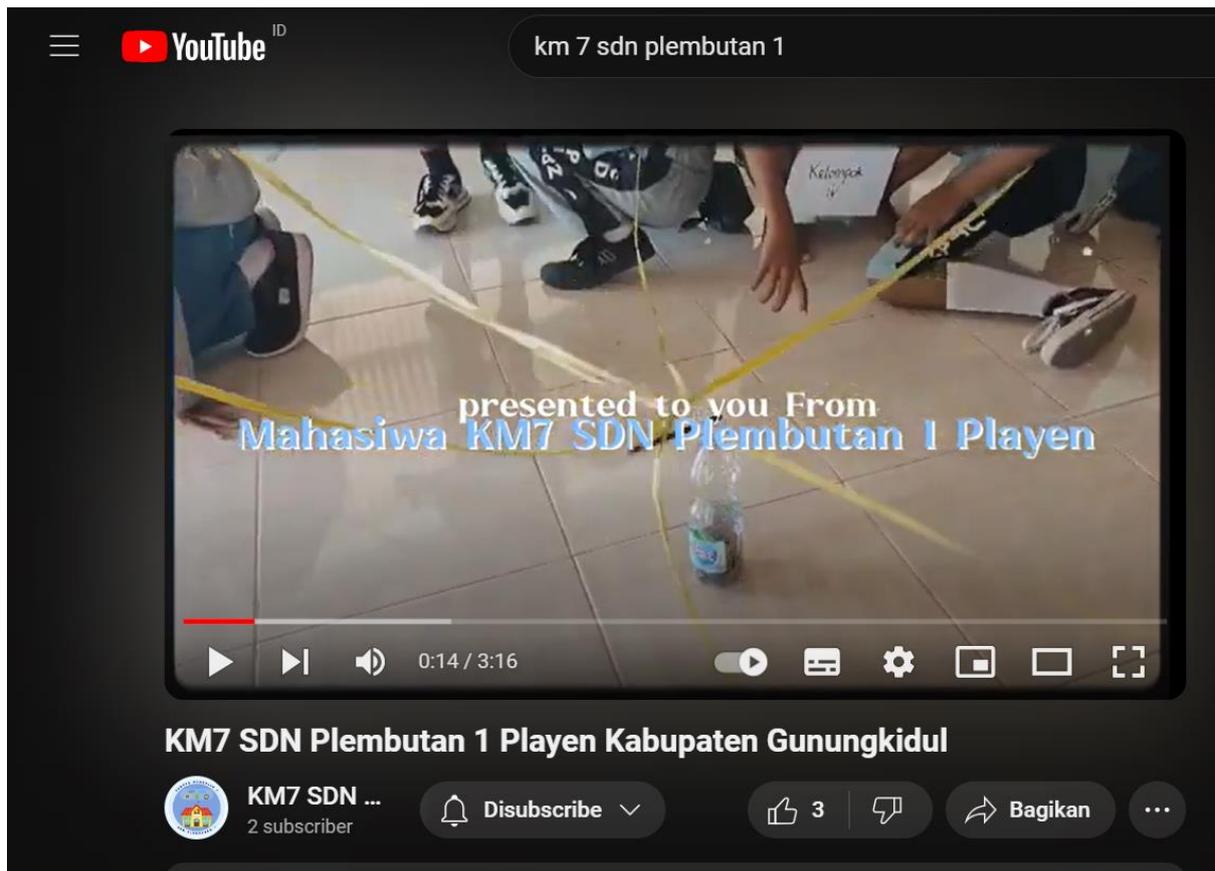


Gambar 17. Ekstrakurikuler karawitan



Gambar 16. Sholat dhuha

Lampiran Luaran



Gambar 18. Video Profil SDN Plembutan 1 Playen



Gambar 19. Thumbnail Video Profil

Link Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=Fnbgyox_3Jg